



Pemkot Yogya Siap Tanggung BOP SMA/SMK

PEMERINTAH Kota (Pemkot) Yogyakarta telah menyediakan sejumlah dana dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Perubahan 2012 dan APBD Murni 2013 guna menanggung Biaya Operasional Pendidikan (BOP) SMA/SMK yang selama ini masih dibebankan kepada orangtua siswa.

Ketua Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Sujanarko, menjelaskan dalam APBD P yang telah disahkan beberapa waktu lalu, terdapat Rp 4,14 miliar dana yang dialokasikan untuk menanggung BOP seluruh SMA/SMK di kota Yogyakarta. Terbagi menjadi dua

segmen, yakni Rp 2,04 miliar untuk biaya pemeliharaan sekolah, serta Rp 2,1 miliar untuk biaya fasilitas sekolah. Misalnya penataan fasilitas parkir, CCTV, landscape dan MCK.

Sedangkan, pada APBD Murni 2013, pemerintah siap menanggung 25 persen dari total BOP seluruh SMA/SMK sebesar Rp 34 miliar. "Untuk 2013, kami siap menanggung 25 persen dulu, jadi sekitar Rp 8 miliar anggaran. Nanti bisa dipenuhi di tahun-tahun berikutnya," papar Sujanarko, usai Rapat Koordinasi Komisi D dengan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Kamis (8/11).

"Setidaknya, anggaran dana tersebut bisa mengurangi beban masyarakat dalam melaksanakan program Wajib Belajar 12 tahun," imbuhnya.

Sujanarko menjelaskan, besaran dana tersebut akan dialokasikan bagi sekolah-sekolah yang dinilai lebih membutuhkan terlebih dahulu. Namun, hingga saat ini ia belum bisa memastikan sekolah mana yang diprioritaskan. "Nanti 2013 akan ada blueprint dari Bappeda terkait standar acuan penyelenggaraan sarana prasarana sekolah, sehingga bisa ditentukan skala prioritas kebutuhannya," ucapnya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005